# PENERAPAN PENGADAAN PAKAN KONSENTRAT DI PT XXX

**Jatmiko Edi Prabowo[1], Luluk Irawati[2], Edy Humaidi[3]**
[1]Mahasiswa Program Studi Agribisnis, [2]Dosen Program Studi Agribisnis
Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno-Hatta Nomor 10 Rajabasa, Bandar Lampung
Telp (0721) 703995, Fax : (0721) 787309
Email: jatmikoediprabowo55@gmail.com
Email pembimbing 1: luluk@polinela.ac.id

***Abstrak***

PT XXX merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan sapi potong. PT XXX merupakan feedlot atau peternakan sapi yang berdiri sejak tahun 2018 dan telah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Kebutuhan pakan sapi di perusahaan harus selalu terjaga baik jumlah maupun kualitasnya, oleh karena itu dibutuhkan penilaian persediaan. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis pakan sapi BX yang digunakan di PT XXX dan menguraikan prosedur pengadaan pakan di PT XXX. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil dan pembahasan karya ilmiah ini yaitu, 1) Jenis-jenis pakan sapi BX di PT XXX adalah pakan sapi konsentrat dan *additive*. Pakan konsentrat antara lain yaitu Bungkil Kopra, Ddgs, Bungkil Sawit, Sbm, Pollard, Tepung Jagung, Cgf. Pakan *additive* antara lain yaitu Urea, Garam, dan Premix, 2) penerapan prosedur pengadaan pakan konsentrat terdapat 3 tahapan meliputi prosedur permintaan pakan, penerimaan pakan, dan pengeluaran pakan.

***Kata Kunci****: pakan konsentrat, peternakan sapi potong, prosedur pengadaan pakan*

## PENDAHULUAN

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang berpotensi dalam bisnis dan mempengaruhi hidup orang banyak yang ada dalam bidang tersebut. Di dunia Industri peternakan sapi, perkembangan usaha ternak sapi sangat pesat. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2021, populasi sapi potong Brahman Cross (BX) di Indonesia sebanyak 18.053.710 ekor sapi. Permintaan akan daging sapi di PT XXX terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, permintaan tersebut belum sesuai dengan suplai yang memadai karena masih rendahnya produktivitas sapi potong. Faktor yang paling dominan dalam menentukan produktivitas sapi selama ini adalah rendahnya kualitas pakan di tingkat peternak. Jumlah populasi ternak yang besar pada perusahaan tersebut, membutuhkan jumlah pakan yang besar. Bahan baku pakan ternak yang diperlukan perusahaan tidak selalu tersedia setiap waktu, sehingga perusahaan memerlukan persediaan bahan baku. Jika persediaan bahan baku tidak tercukupi maka perusahaan akan dihadapkan pada risiko yaitu tidak dapat berproduksi untuk

memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen, sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian besar. Persediaan pakan menjadi bagian yang penting karena akan menentukan atau memengaruhi kelancaran proses produksi. Pakan berperan penting dalam peternakan. Pakan merupakan input utama dalam usaha peternakan karena pakan berguna sebagai bahan baku yang penting untuk menghasilkan daging. Dengan kondisi seperti ini, pakan merupakan salah satu kunci keberhasilan pengembangan sektor peternakan

Pengadaan pakan merupakan proses persediaan bahan pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, agar ternak dapat berkembang sesuai dengan target produksi. Pengadaan pakan ternak sapi BX di PT XXX meliputi pengadaan pakan konsentrat dan pakan additive. Pengadaan pakan konsentrat sapi BX bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan pakan sapi agar tidak terjadinya kekurangan pakan di suatu hari. Pengadaan pakan ini mempengaruhi pertumbuhan dari sapi BX. Pakan yang cukup dan berkualitas membuat pertumbuhan sapi menjadi pesat dan memiliki daging yang baik. Pengadaan pakan sapi harus diperhatikan karena mengingat bahan pakan yang mudah rusak dan membusuk.

## METODE PELAKSANAAN

Karya ilmiah ini disusun berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama PKL mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai 23 April 2022 di PT XXX yang beralamat di Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah.

Topik dari penulisan karya ilmiah ini yaitu membahas tentang prosedur pengadaan pakan sapi BX. Pengadaan barang adalah kegiatan yang sistematik dan strategis untuk memperoleh barang berdasarkan prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku mulai dari sumber pengadaan sampai tempat tujuan berdasarkan tepat kualitas (quality), jumlah (quantity), biaya (cost), waktu (delivery), sumber (source), dan tempat (place) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (customer) (Siahaya, 2016).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data karya ilmiah ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperolehsecara langsung pada saat penelitian di lapangan. Pengumpulan data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan partisipasi aktif mahasiswa. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder yang diperoleh berupa data bahan baku pakan serta informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan dilaporkan.

**Metode Analisis Data**

Tugas akhir ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan mekanisme persediaan pakan di PT XXX dan deskriptif kualitatif digunakan pada analisis nilai persediaan pakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Jenis-jenis pakan sapi BX**

Pakan merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap tampilan produksi daging sapi. Sapi biasanya diberikan pakan berupa konsentrat dan tambahannya. Kualitas pakan konsentrat harus diperhatikan karena berdampak terhadap kemampuan berproduksi sapi. Kandungan nutrisi yang ada pada pakan ternak harus memiliki energi, protein, mineral, vitamin, dan air karena sangat berpengaruh pada produksi ternak.

Jenis-jenis pakan yang diberikan kepada sapi BX di PT XXX ada dua yaitu pakan konsentrat dan pakan additive :

A. Pakan Konsentrat

Konsentrat adalah suatu bahan pakan yang dipergunakan bersama bahan pakan lain untuk meningkatkan keserasian gizi dari keseluruhan makanan dan dimaksudkan untuk disatukan dan dicampur sebagai pakan pelengkap (Hartadi dkk., 1991). ). Jenis-jenis pakan konsentrat yang diberikan kepada Sapi BX di PT XXX yaitu:

1. Bungkil Kopra

Bungkil kopra adalah salah satu bahan pakan sebagai sumber protein hasil olahan kopra menjadi minyak kelapa.

2. DDGS

Distillers Dried Grains with Solubles (DDGS) adalah hasil dari produksi jagung menjadi ethanol. Kurang lebih 80% DDGS harus ada dalam pakan ternak, hal ini membuktikan bahwa penggunaan DDGS dalam pakan ternak memang keunggulan.

3. Bungkil Sawit

Bungkil sawit adalah salah satu bagian hasil ikutan pemrosesan inti sawit ( daging sawit ditambah batoknya), hasil ini dapat mencapai 45% dari inti sawit.

4. Sbm

SBM Soyabean Meal merupakan hasil ekstraksi dari kedelai, dimana minyak kedelai atau lecithin dikeluarkan dan merupakan produk dari kedelai itu sendiri.

5. Pollard

Pollard (dedak gandum-Triticum sativum lank), adalah produk samping dari proses milling gandum, yang berguna sebagai bahan baku untuk pembuatan produk pakan ternak karena memiliki kadar protein dan nutrisi yang tinggi angka penggunaan pollard dari bahan baku pakan sekitar 25-26%.

6. Tepung Jagung

Jagung Pakan Ternak Sapi adalah salah satu komoditas pangan yang memiliki peran strategis dan berpeluang tinggi untuk dikembangkan karena perannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras.

7. Cgf

CGF merupakan hasil dari penguraian proses dalam pembuatan corn starch dan corn syrup.

B. Pakan Tambahan (Additive)

Feed additive atau tambahan pakan adalah pakan yang lazimnya tidak dikonsumsi ternak sebagai pakan yang dengan sengaja ditambahkan untuk campuran pakan konsentrat dan dapat mempengaruhi karakteristik pakan atau produk ternak. Jenis-jenis pakan additive yang diberikan kepada Sapi BX di PT XXX yaitu:

1. Urea

Urea Pakan Ternak Sapi adalah bahan anorganik yang mengandung unsur N, P, K dimana unsur N ini dibutuhkan sebagai sumber protein, urea mengandung N sekitar 45%.

2. Garam

Garam untuk pakan sapi merupakan salah satu bahan pakan tambahan yang sering digunakan dalam campuran pakan konsentrat sebagai sumber mineral.

3. Premix

Premix adalah sumber mineral dan vitamin sebagai pakan suplemen untuk ternak yang diformulasikan untuk mencukupi kebutuhan mineral dan vitamin yang seimbang.

**A. Prosedur permintaan pakan konsentrat**

Prosedur permintaan pakan adalah sejumlah bahan baku yang dipesan untuk memenuhi persediaan pada perusahaan untuk menunjang produksi.

Gambar 1 Bagan alir permintaan pakan konsentrat di PT XXX

alur permintaan pakan konsentrat dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Divisi Kandang melakukan pengecekan ketersediaan pakan di kandang dan memberikan laporan harian kandang pada bagian divisi gudang berisi laporan harian keadaan kandang misalnya informasi jumlah pakan yang tersisa dan kesesuaian terhadap jumlah sapi.

2. Divisi Gudang mengecek kesesuaian jumlah sapi yang ada di kandang dengan stok pakan di gudang. Informasi kesesuaian ini akan dilaporkan kepada Manajer untuk kemudian dibuat pesanan.

3. Setelah Divisi Gudang menginput data yang diperoleh dari laporan kandang, kemudian Divisi Gudag menghitung kebutuhan pakan yang akan dikonsumsi sapi dan menyerahkan hasil input data ke Manajer.

4. Hasil input yang telah diterima Manajer kemudian dilihat dan direvisi untuk mengetahui jumlah populasi akhir dari masing-masing kandang agar Manajer dapat secara mudah mengetahui jumlah kuantitas pakan yang akan dipesan sesuai dengan input sebelumnya.

5. Manajer membuat surat pemesanan pembelian untuk permintaan.

**B. Prosedur penerimaan pakan konsentrat**

Pakan yang telah dikirim oleh pihak ekspedisi diterima oleh pihak statistika, kemudian pakan akan dimasukkan ke dalam gudang.

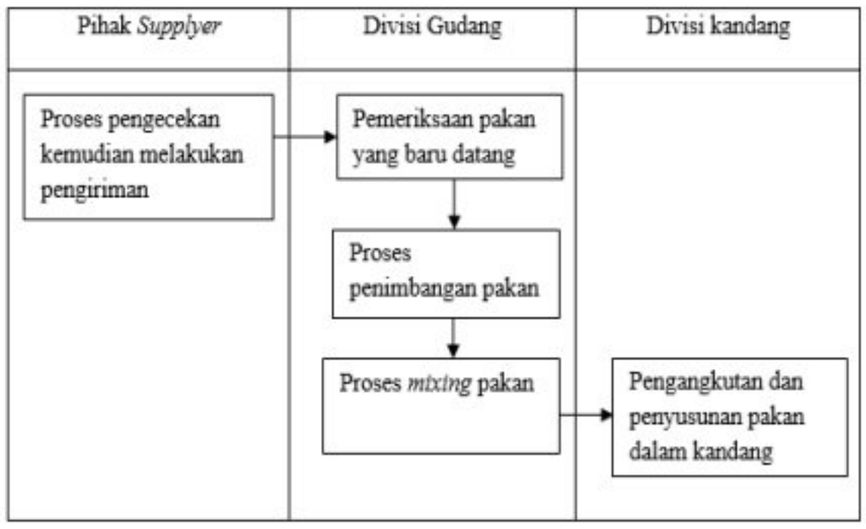


gambar 2 Bagan alir penerimaan pakan konsentrat di PT XXX

Alir peneriman pakan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pihak supplyer yang bertugas menghantarkan pakan ke PT XXX yang akan memasuki area melakukan pengecekan. Proses pengecekan bertujuan untuk mengantisipasi penyakit yang dibawa truk memasuki gudang yang berada di area kandang, setelah truk dicuci dengan disinfektan truk langsung menuju kandang untuk penempatan pakan yang dibawa oleh truk, setelah itu supir truk menyerahkan dokumen yang berisi formulir pengiriman pesanan (form delivery order) kepada Divisi Gudang.

2. Divisi Gudang memeriksa kelengkapan dokumen yang dibawa oleh truk ekspedisi yaitu berupa formulir pengiriman pesanan, berupa data yang berisi pesanan jumlah pakan yang dibeli oleh PT XXX.

3. Divisi Gudang memeriksa keadaan pakan untuk memastikan kondisi pakan dan keadaan baik, pakan yang berada dalam truk dihitung perbaris untuk memastikan jumlah pakan yang diantar sesuai atau tidak dengan form delivery yang di order dan pakan dalam keadaan rusak atau cacat PT XXX akan mencatat jika terjadi kekurangan jumlah pesanan (order) dan catat, dan melakukan konfirmasi atas pakan yang dikirim tidak sesuai dengan yang diorder.

4. Pemeriksaan pakan di hitung sesuai dengan jumlah yang tercatat pada form delivery order, selanjutnya Divisi Gudang akan memerintah karyawan untuk menyusun dan menimbang pakan dengan rapi didalam gudang penyimpanan pakan. Penyusunan secara

rapi bertujuan untuk memisahkan pakan yang baru dan lama agar tidak terjadi penumpukan pakan, dan pakan yang telah lama dapat digunakan terlebih dahulu. Selanjutnya pakan yang telah ditimbang kemudian dicampur sesuai dengan komposisi pakan yang sesuai untuk diberikan kepada Divisi Kandang.

**C. Prosedur pengeluaran pakan konsentrat**

Prosedur pengeluaran bahan baku merupakan sejumlah bahan baku yang diambil dari persediaan bahan baku digudang yang dipakai untuk keperluan perusahaan itu sendiri.

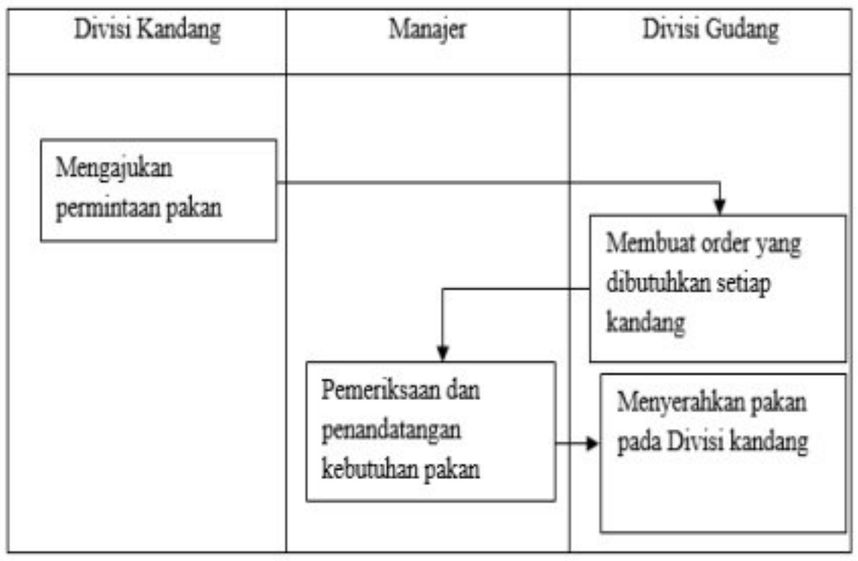


gambar 3 Bagan alir pengeluaran pakan konsentrat di PT XXX

alir pengeluaran pakan dengan penjelasan sebagai berkut:

1. Divisi Kandang mengajukan permintaan untuk kebutuhan pakan proses produksi pembesaran ternak sapi dengan menyerahkan perhitungan jumlah sapi dengan kebutuhan pakan. Penyerahan laporan harian kandang bertujuan untuk memudahkan perhitungan yang dilakukan oleh Divisi Gudang dalam menentukan kebutuhan pakan pada masa produksi.

2. Divisi Gudang membuat laporan data kebutuhan pakan tiap kandang. Data kebutuhan pakan tiap kandang. Data kebutuhan pakan yang telah dibuat selanjutnya dikirim kepada manajer untuk diperiksa dan ditandatangani untuk dilakukan pengiriman pakan ke masing-masing kandang.

3. Data kebutuhan pakan diperiksa dan ditandatangani oleh Manajer. Kemudian Manajer menyerahkan kembali data kebutuhan pakan pada Divisi Gudang agar memerintahkan karyawan untuk melakukan pengangkutan pakan pada tiap kandang.

4. Divisi Gudang menerima data yang telah ditandatangani oleh supervisor dan membagi kebutuhan pakan untuk tiap kandang, agar memudahkan karyawan mengirim pakan dari gudang penyimpanan pada PT XXX pakan di angkut menggunakan mobil mesin mixing yang telah berisi pakan kemudian dikirim ke masing-masing kandang.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis pakan sapi BX di PT XXX adalah pakan sapi konsentrat dan *additive* yang diantaranya adalah Bungkil Kopra, Ddgs, Bungkil Sawit, Sbm, Pollard, Tepung Jagung, Cgf, Urea, Garam, dan Premix.

2. Pelaksanaan prosedur pengadaan pakan terdapat 3 tahapan meliputi prosedur permintaan pakan, prosedur penerimaan pakan, dan prosedur pengeluaran pakan.

**SARAN**

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan di PT XXX sebaiknya pelaksanaan pengadaan persediaan pakan konsentrat dan *additive* perlu secara personal dilakukan rutin. Pengecekan ulang secara intensif untuk menghindari kesalahan atau selisih pakan di perusahaan tersebut.

**Referensi**

Assuari, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., dan Tanujaya, E. 2016. Akuntansi Keuangan Menenah berbasis PSAK. Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Rangkuti, F. 2000. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Rangkuti, F. 2004. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ristono, A. 2013. Manajemen Persediaan. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Siahaya, W. 2016. Manajemen Pengadaan. In Media. Bogor.

Tuerah, M. C. 2014. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna pada CV. Golden KK. Manado.

Wince, E. 2017. Kajian Pentingnya Stock Opname dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Perpustakaan STAIN Curup. Bengkulu.

Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. AgroMedia Pustaka. Jakarta.

Sugeng, Y.B. 1998. Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.

Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widia sarana Indonesia. Jakarta.

Tillman, A. D., Hari H., Soedomo R., Soeharto P., dan Soekanto L. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

Sarwono, B. 2002. Penggemukan Sapi Secara Cepat. Penerbit Swadaya. Jakarta.

Hartadi, dkk. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kelima Gajah Mada University Press Yogyakarta.

Akoso, T. B. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius, Yogyakarta.

## HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarism melalui aplikasi Dupli Chacker dengan keterangan hasil sebagai berikut:

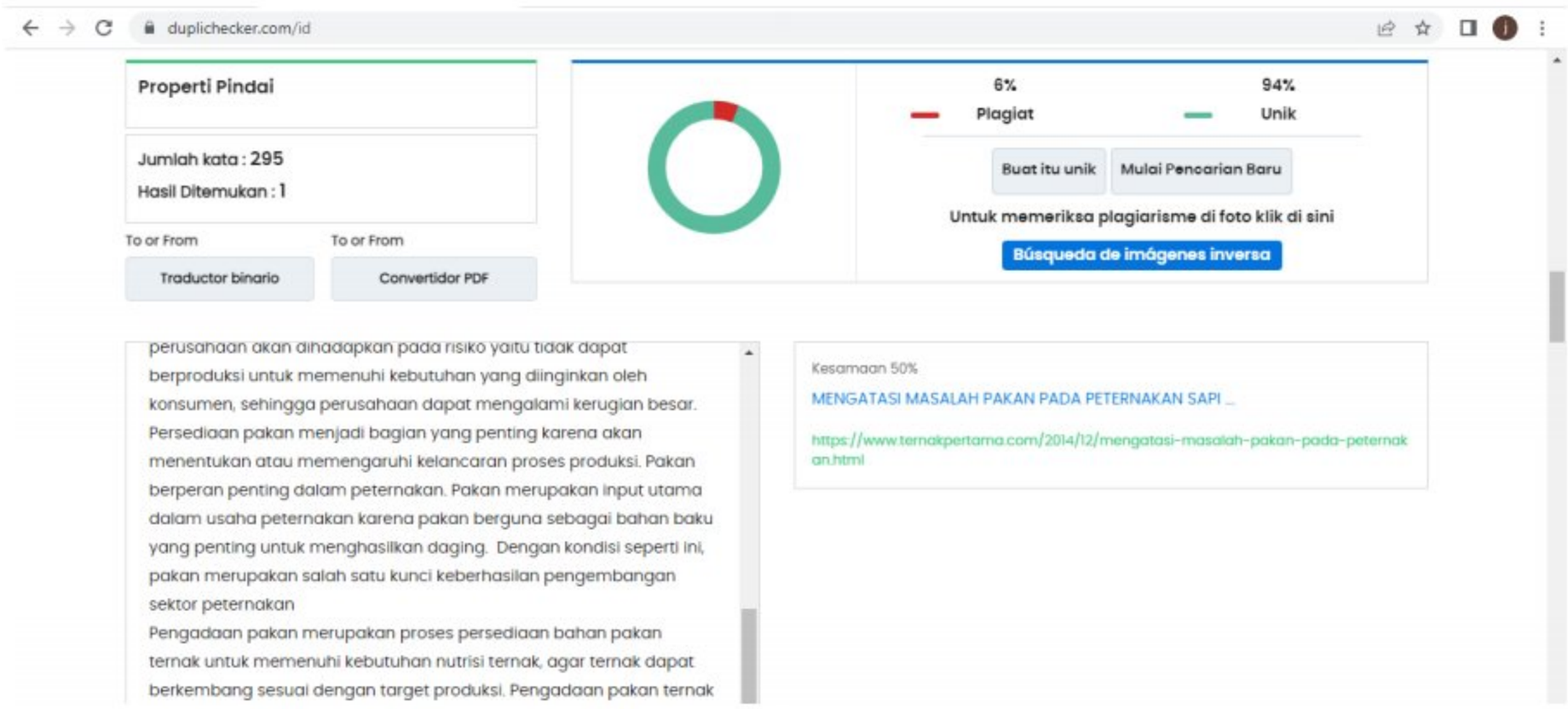


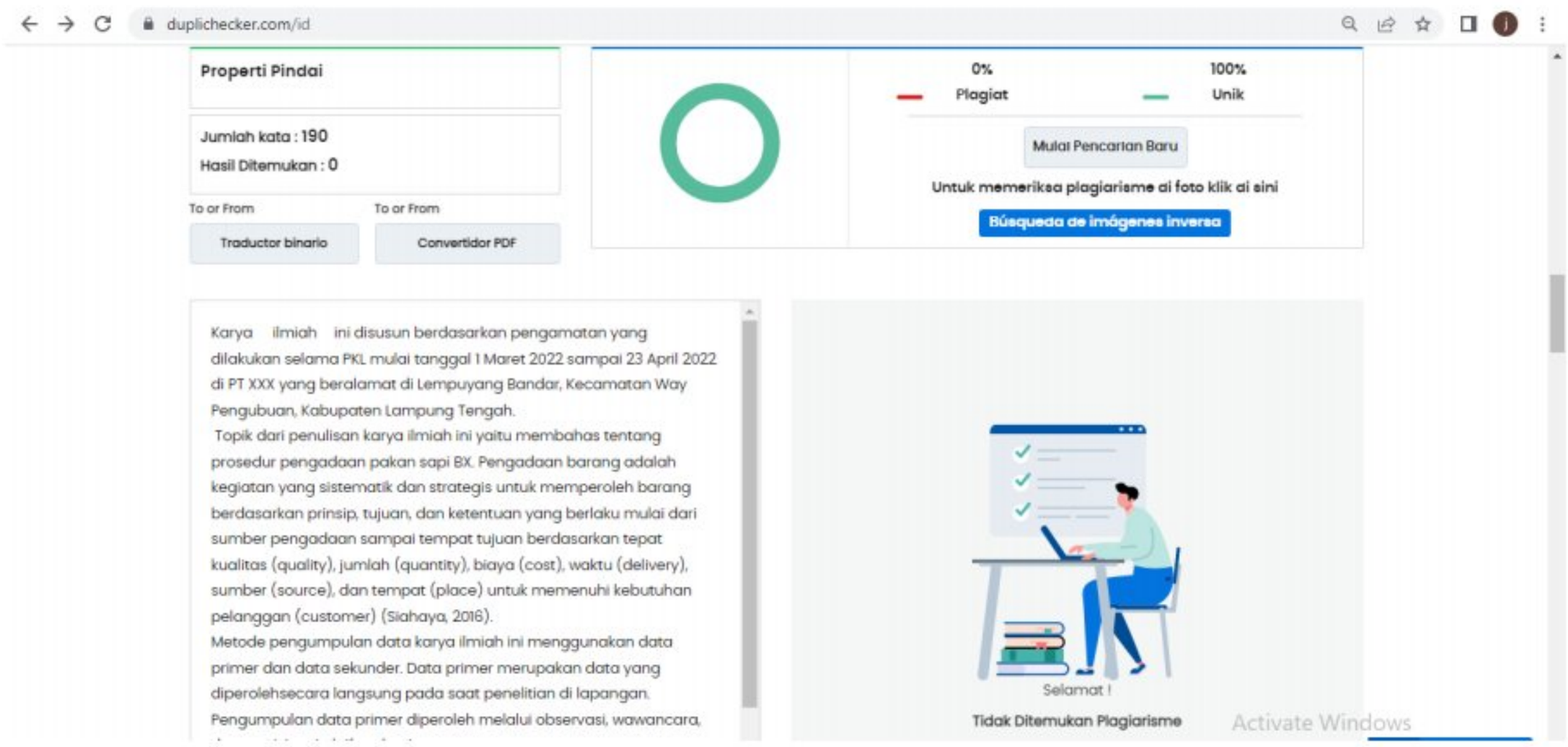

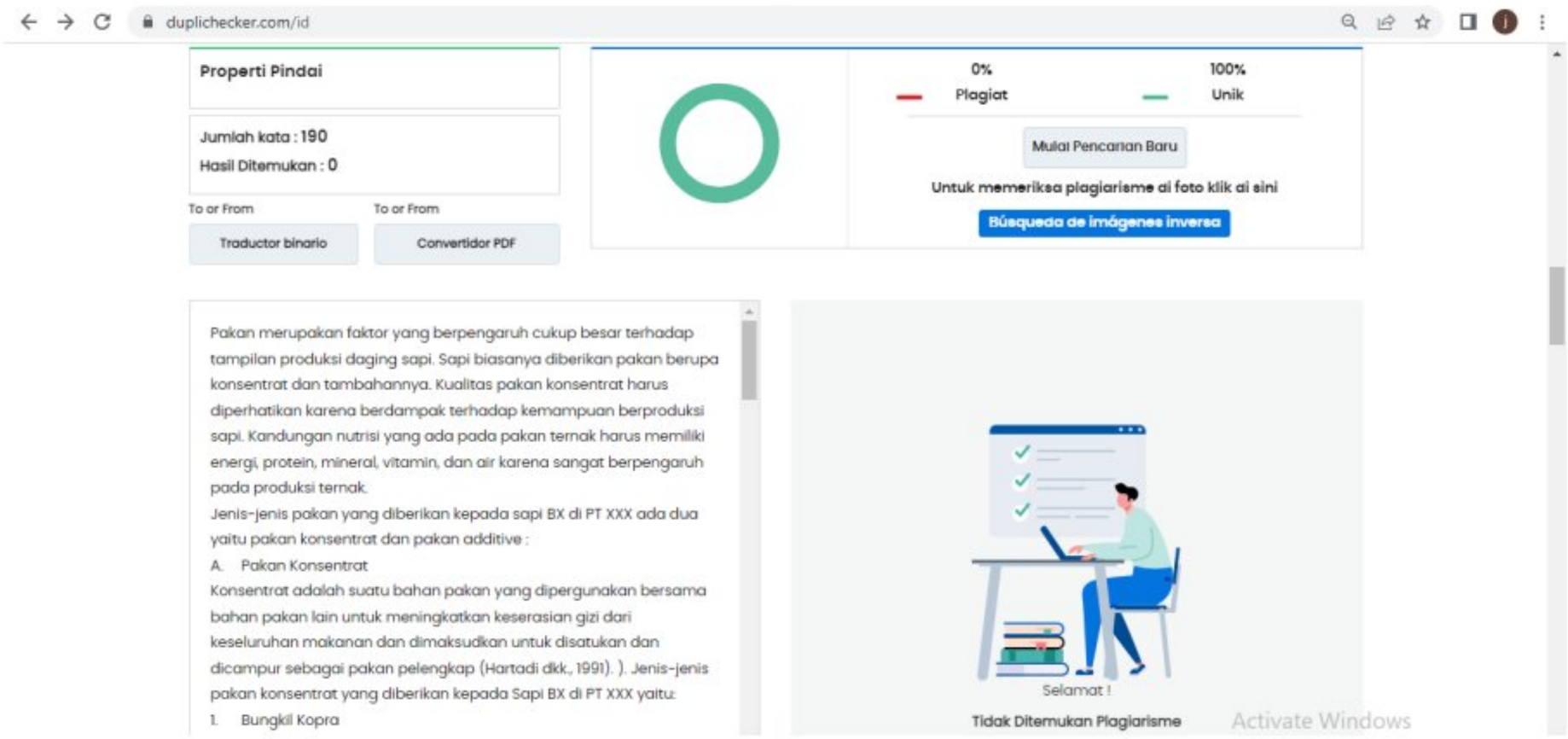


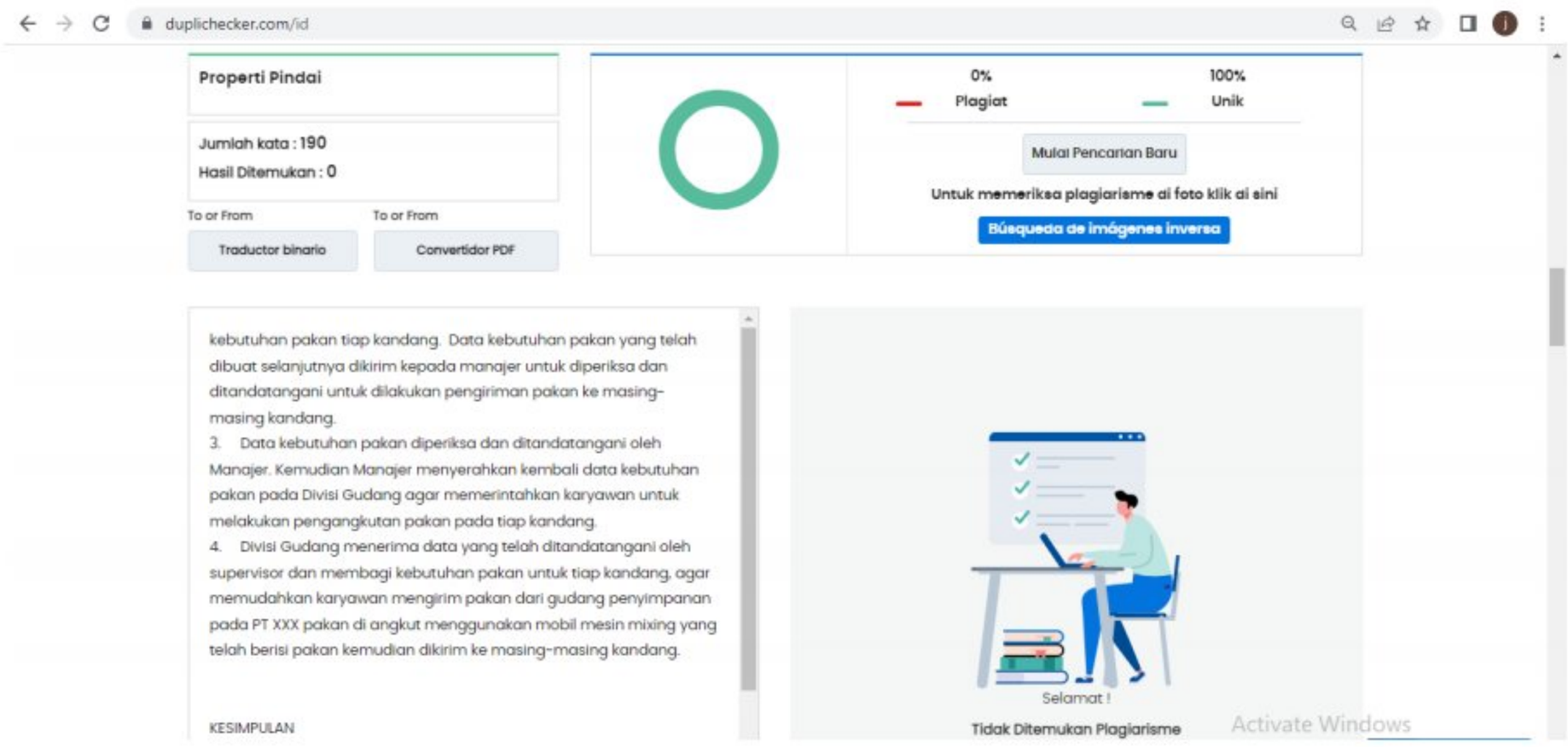


Nama File : Karya ilmiah_Jatmiko Edi Prabowo

Tanggal Pemeriksaan : 27 September 2022

Tingkat Plagiarism : 6%